#### **BAB V**

#### KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Jigsaw yang menekankan pada kemampuan komunikasi matematika dan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa berlangsung, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

- Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematika antara siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan tipe Jigsaw. Dengan kata lain, kelompok eksperimen<sub>1</sub> STAD dan kelompok eksperimen<sub>2</sub> Jigsaw tidak memiliki kemampuan komunikasi matematika yang sama.
- 2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematika antara siswa yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan tipe Jigsaw. Dengan kata lain, kelompok eksperimen<sub>1</sub> STAD dan kelompok eksperimen<sub>2</sub> Jigsaw tidak memiliki kemampuan berpikir kreatif matematika yang sama.
- 3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa. Dengan kata lain, tidak ada kontribusi secara bersama-sama yang disumbangkan oleh model pembelajaran dengan kemampuan awal siswa terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa.

- 4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa. Dengan kata lain, tidak ada kontribusi secara bersama-sama yang disumbangkan oleh model pembelajaran dengan kemampuan awal siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa.
- 5. Proses penyelesaian jawaban siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran koperatif tipe STAD. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif matematis lebih baik pada kelas pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dibandingkan dengan pembelajaran koperatif tipe STAD.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran koperatif tipe STAD dan Jigsaw yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal penting untuk perbaikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

# 1. Bagi guru matematika

- a. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Jigsaw pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif matematik siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengeriakan materi statistika.
- b. Pada pembelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan
  Jigsaw diharapkan dengan adanya pemberian LAS yang diberikan guru lebih

- memotivasi siswa hingga bisa memiliki rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan LAS. Guru juga dapat memberikan reward kepada siswa baik berupa pujian, tambahan nilai, atau hadiah kecil di akhir pembelajaran.
- c. Aktivitas siswa dalam belajar matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Jigsaw lebih efektif dari pada pembelajaran biasa. Diharapkan guru matematika dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya dalam meyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri, berani berargumentasi sehingga siswa akan lebih percaya diri, mandiri dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dengan demikian matematika bukan lagi menjadi pembelajaran yang menyulitkan bagi siswa.

#### 2. Kepada lembaga terkait

- a. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Jigsaw dengan menekankan kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif matematis masih asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat mencapai hasil belajar matematika siswa, yang lebih baik khususnya pada materi statistika.
- b. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Jigsaw dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam mengajarkan kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif matematis sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lainnya.

## 3. Kepada peneliti lanjutan

- a. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Jigsaw dalam mencapai hasil yang lebih baik pada kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif matematis siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal.
- b. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Jigsaw dalam mencapai hasil yang lebih baik pada kemampuan/aspek matematika lain dengan menerapkan lebih dalam agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.